

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu aktivitas ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang didapat oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, serta teori. Untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan yang benar, penelitian dilakukan dengan memakai metode ilmiah oleh peneliti yang mempunyai integritas ilmiah. Artinya penelitian dilakukan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar dari ilmu pengetahuan.

Dalam mencapai hasil yang akan terjadi penelitian yang kongkrit dan aporisma, maka penulis akan menyebutkan beberapa cara yang digunakan dalam penulisan skripsi sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena penelitian ini setidaknya diawali dengan rumusan permasalahan yang tidak terlalu baku. Sementara instrumen yang dipakai juga hanya berisi tentang sumber dari wawancara dan hasil wawancara ini dapat berkembang sesuai apa yang ada dalam kondisi di lapangan.

Adapun pendekatan yang dilakukan adalah bentuk pendekatan kuantitatif, menurut Creswell metode penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.<sup>51</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

---

<sup>51</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 2.

Penelitian ini dilakukan di Kampus Institut Agama Islam Negeri Kudus Jl. Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

Waktu penelitian dimulai pada pada bulan Oktober 2021 sampai dengan selesai.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sekarang mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Sedangkan menurut sugiono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Kudus yang berjumlah 581 Mahasiswa berdasarkan data pada tahun 2021.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang diteliti sehingga hasil penelitian bisa digeneralisasikan, generalisasi hasil penelitian oleh sampel berlaku juga bagi populasi penelitian tersebut.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Suryani, Hendryad, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group 2018), 190.

<sup>53</sup> Asep Saepul Hamdi, E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 38.

Dalam penelitian kali ini, sampel yang diambil adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Kudus.

Penentuan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah dengan cara *Nonprobability Sampling*. Menurut sugiyono *Nonprobability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yg tak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi buat dipilih menjadi sampel sampel.<sup>54</sup> Jenis *Nonprobability Sampling* dalam penelitian kali ini menggunakan *Purposive Sampling*, dalam *Purposive Sampling* penunjukan sampel berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yg ditinjau mempunyai sangkut paut yg erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yg telah diketahui sebelumnya.<sup>55</sup> Kriteria sampel yang hendak diambil penulis dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Kudus yang memiliki tabungan dibank syariah.

Penentuan sampel dari penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = error sampel (yaitu 1-15%)

Berdasarkan rumus diatas maka perhitungan ukuran sampel dengan populasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam Prodi perbankan syariah IAIN Kudus yang berjumlah 581 mahasiswa adalah:

---

<sup>54</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN-SUKA, 2017), 56.

<sup>55</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 36.

$$n = \frac{581}{1 + 581(0,1^2)}$$

$$n = \frac{581}{1 + 5,81}$$

$$n = \frac{581}{6,81}$$

$$n = 85,31$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, jumlah sampel yang akan diteliti adalah 85,31 yang mana jika dibulatkan maka sampel pada penelitian ini berjumlah 85 responden.

#### **D. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Desain deskriptif bertujuan untuk menguraikan variabel, sedangkan desain asosiatif bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel.<sup>56</sup>

Variabel merupakan ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi. Menurut Ibnu, Mukhadis dan Dasna variabel adalah suatu konsep yang mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Sedangkan menurut silalahi menyatakan bahwa variabel adalah suatu konsep atau konstruk yang memiliki variasi (dua atau lebih) nilai.<sup>57</sup>

Variabel yang akan diteliti dalam penelitian kali ini yaitu variabel independent (X) dan variabel dependent (Y).

##### **1. Variabel Bebas atau Independent variable (X)**

Menurut Ibnu, Mukhadis dan Dasna, variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya

---

<sup>56</sup> Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 24.

<sup>57</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 16.

variabel yang lain, dalam konteks ini variabel lain yang dimaksud adalah variabel terikat. Dalam penelitian kali ini yang menjadi variabel independent adalah:

- Kualitas Pelayanan (X1)
- Citra Perusahaan (X2)
- Sistem Bagi Hasil (X3)

## 2. Variabel Terikat atau variabel dependent (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau disebut juga dengan variabel respons atau *output*. Sebagai variabel respons berarti variabel akan muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian, yang disebut sebagai variabel bebas (Kerlinger dalam Ibnu, Mukhadis, dan Dasna) dikutip dari buku Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi. Variabel dependent dalam penelitian kali ini adalah Keputusan Menabung (Y)<sup>58</sup>

Definisi operasional variabel mengacu pada makna serta pengukuran dari variabel termasuk dimensi serta indikator yang terdapat pada masing-masing variabel dalam penelitian ini.<sup>59</sup> Definisi dalam penelitian kali ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1.**

### Definisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator
Kualitas Pelayanan (X1)	Menurut Kotler & Keller Kualitas Pelayanan adalah	a) Kehandalan ( <i>Reliability</i> ) b) Daya Tangga	a) Kemampuan sebuah perusahaan untuk memberikan

<sup>58</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17.

<sup>59</sup> Tony wijaya, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori dan Praktek*, 14.

	<p>keseluruhan ciri serta sifat dari suatu produk atau pelayanan yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat.</p>	<p>p(<i>Responsiveness</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>c) Empati (<i>Empathy</i>)</li> <li>d) Jaminan (<i>Assurance</i>)</li> <li>e) Bukti Fisik (<i>Tangible</i>)</li> </ul>	<p>pelayanan yang sesuai harapan konsumen.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>b) Suatu kemauan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (<i>responsive</i>) dan tepat pada pelanggan, dengan menyampaikan informasi yang jelas.</li> <li>c) Pelayanan kepada nasabah dengan memberikan perhatian yang tulus secara pribadi yang diberikan kepada para nasabah.</li> <li>d) Jaminan perlu diberikan oleh</li> </ul>
--	--	---	--

			<p>perusahaan kepada konsumen atau nasabahnya</p> <p>e) Kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensi kepada pihak eksternal.<sup>60</sup></p>
<p>Citra Perusahaan (X2)</p>	<p>Menurut Adbel-Salam <i>et al.</i> Mendefinisikan citra perusahaan sebagai kesan secara umum yang tertinggal dibenak konsumen sebagai hasil dari kumpulan perasaan, ide, sikap dan pengalaman</p>	<p>a) Ketertarikan pelanggan (<i>Advertising</i>)</p> <p>b) Kegiatan komunikasi (<i>Public Relation</i>)</p> <p>c) Kondisi atau aktivitas yang dirasakan pelanggan (Actual</p>	<p>a) Ketertarikan pelanggan terhadap kegiatan periklanan yang dilakukan perusahaan.</p> <p>b) Kegiatan komunikasi yang dilakukan untuk membangun citra baik perusahaan.</p> <p>c) Semua kondisi atau aktivitas yang</p>

<sup>60</sup> Ririn Wulandari, Fikri Aulawi Rusmahafi, *Membidik Nasabah Bank Syariah*, 71.

	n dengan perusahaan yang disimpan dalam ingatan.	d) Kesan pelanggan ( <i>Physical Image</i> )	dirasakan oleh pelanggan ketika merasakan pelayanan yang ditawarkan oleh pihak perusahaan.  d) Kesan pelanggan terhadap segala bentuk fisik dalam meningkatkan citra perusahaan. <sup>61</sup>
Sistem Bagi Hasil (X3)	Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	a) Pengelola Dana b) Tepat Waktu ( <i>OnTime</i> ) c) Profit Sharing d) Perjanjian e) Kerjasama	a) Yaitu kepercayaan rasa percaya nasabah kepada pihak bank terhadap keputusan menabung. b) Yaitu penyediaan dana yang

<sup>61</sup> Ayu Ratih Permata Sari, Ni Nyoman Kerti Yasa, *Kepercayaan Pelanggan Di Antara Hubungan Citra Perusahaan Dan Kewajiban Harga Dengan Loyalitas Pelanggan Mapemall.Com*, 14-16.



			<p>tepat waktu.</p> <p>c) Yaitu prosentase pembagian nisbah antara kedua belah pihak.</p> <p>d) Yaitu kesepakatan yang jelas antara kedua belah pihak.</p> <p>e) Yaitu Feedback atau timbal balik yang di dapat kedua belah pihak.<sup>62</sup></p>
Keputusan Menabung (Y)	Keputusan untuk menabung disuatu lembaga perbankan merupakan suatu pemilihan	<p>a) Produk</p> <p>b) Promosi</p> <p>c) Pelayanan</p> <p>d) Lokasi</p>	a) Produk tabungan merupakan faktor utama yang berpengaruh terhadap keputusan menabung

<sup>62</sup> Yulika Khasanah dan Arie Indra Gunawan, "Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon (Penelitian Survei Terhadap Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon)," *Jurnal Edunomic* 2, no 1 (2014): 41.

	<p>tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Dengan kata lain, orang yang mengambil keputusan harus mempunyai satu pilihan dari beberapa alternatif yang ada (Ristiyanti, 2005:226).</p>		<p>dimana produk ini harus sesuai dengan kebutuhan konsumen.</p> <p>b) Promosi merupakan suatu penawaran yang diberikan oleh pihak penyedia jasa kepada nasabah untuk membuat nasabah tertarik untuk menabung.</p> <p>c) Kualitas pelayanan yang prima akan membuat nasabah semakin tertarik untuk menabung.</p> <p>d) Lokasi yang dekat dan mudah dijangkau</p>
--	---	--	--

			membuat nasabah semakin tertarik untuk menabung. 63
--	--	--	--

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti kebenaran atau keabsahan. Dalam konteks validitas instrumen berarti sejauh mana ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto mengartikan validitas sebagai sebuah ukuran yang menunjukkan keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas juga biasa diartikan sebagai keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.

Dalam menentukan valid atau tidaknya item dalam kuisisioner yaitu dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel atau membandingkan nilai  $p$ -value dengan nilai  $\alpha$  yang besarnya 0,05 (tingkat kesalahan 5%). Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), maka instrumen dinyatakan valid.
  - b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau  $p\text{-value} \geq \alpha$  (0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid.<sup>64</sup>
- b. Uji Reliabilitas

---

<sup>63</sup> Robertus Andy Nugroho, Nawazirul Lubis, Apriatni EP, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Tabungan Simpedes di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Semarang Pattimura," *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 3, No 4 (2014).

<sup>64</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: MPI UIN-SUKA, 2017), 69-71.

Reliabilitas (reliability) merupakan dari kata “reliable” yang berarti dapat dipercaya. Reliabilitas sering juga diartikan dengan konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan dan keandalan.<sup>65</sup> Reliabilitas mengacu pada konsistensi pengukuran hingga dimana hasilnya sama sesuai bentuk yg berbeda dari instrumen yang sama atau saat di ketika pengumpulan data.<sup>66</sup>

Untuk menguji reabilitas instrumen dapat menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan metode *Cronbach Alpha*. Syarat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,6$ , maka dinyatakan kurang reliabel, sedangkan jika nilai *Cronbach Alpha*  $\geq 0,6$ , maka dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen pada versi regresi. Multikolinieritas menyatakan hubungan antara sesama variabel independen.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dengan cara menganalisis matriks korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *tolerance* dan VIF. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance*  $< 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ . Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi penelitian.<sup>67</sup>

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji

<sup>65</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 80.

<sup>66</sup> Asep Saepul Hamdi, E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Budi Utama, 2014), 74.

<sup>67</sup> Muslikatun Mashadi, *Akuntabilitas Manajemen Organisasi Nirbala Studi Aplikatif Pada Yayasan Pendidikan* (Wonosobo: gaceindo, 2019), 58.

heteroskedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji Glejser, dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai  $\text{sig} \leq 0,05$ ; maka model regresi terdapat heteroskedastisitas.
  - b) Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai  $\text{sig} > 0,05$ ; maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.<sup>68</sup>
- c. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng (*bell-shaped curve*) jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut:

- a) Jika nilai probability sig 2 tailed  $\geq 0,05$ , maka distribusi data normal.
- b) Jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal.<sup>69</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden buat dijawab. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, bisa diberikan kepada

---

<sup>68</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), 209.

<sup>69</sup> Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*, 85.

responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.<sup>70</sup>

Dikarenakan pandemi covid-19 masih belum juga berakhir maka penulis menyebarkan kuisisioner tersebut melalui media internet dengan cara mengirim link kuisisioner lewat pesan *e-mail*, *whatsapp* maupun media online lainnya. Sementara sebagiannya lagi penulis menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada responden.

**Tabel 3.2.**

*Skala Likert*

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Skala Likert adalah sebuah skala rating yang digunakan secara luas yang mengharuskan para responden untuk mengidentifikasi sebuah derajat kesetujuan ataupun ketidaksetujuannya terhadap setiap pernyataan terkait objek rangsangan tertentu.<sup>71</sup>

## G. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel independent ( $X_1$   $X_2$   $X_3$ ) dengan satu variabel ( $Y$ ).

Dalam persamaan regresi linier pada umumnya dirumuskan sebagai berikut:<sup>72</sup>

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 142.

<sup>71</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 133.

<sup>72</sup> Wiranta Sujarweni dan Polly Endrayanto, *Stastistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 88.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: Keputusan Menabung
a	: Harga Konstanta
b1	: Koefisien kualitas pelayanan
b2	: Koefisien citra perusahaan
b3	: Koefisien sistem bagi hasil
X1	: Kualitas Pelayanan
X2	: Citra Perusahaan
X3	: Sistem Bagi Hasil
e	: Kesalahan Pengganggu

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas (independen) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (dependen).<sup>73</sup>

## 3. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing dari setiap variabel independen (bebas) yang ada terhadap variabel dependen (terikat).

Kaidah pengambilan keputusan.

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>74</sup>

## 4. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

---

<sup>73</sup> Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 141.

<sup>74</sup> Amri Amir, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya* (Bogor: IPB Press, 2009), 110.

Uji f dilakukan untuk melihat pengaruh dari semua variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

Kaidah pengambilan keputusan.

- a) Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau probabilitas ( $\geq 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau probabilitas ( $\leq 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>75</sup>



---

<sup>75</sup> Agus Suyatna, *Uji Statistik Berbantuan SPSS Untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 79.